

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu tahun 2026.

1. Karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita hipertensi, dan riwayat keluarga pada lansia dengan hipertensi, rata-rata usia responden adalah 70,46 tahun. Jenis kelamin sebagian besar responden perempuan yaitu sebanyak 140 orang (57,9%). Tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 80 orang (33,1%). Lama menderita hipertensi, sebanyak 126 responden (52,1%) telah menderita hipertensi selama lebih dari 5 tahun. Dan Riwayat hipertensi dalam keluarga, yaitu sebanyak 151 orang (62,4%), Kondisi ini menunjukkan bahwa faktor keturunan atau genetik kemungkinan berperan dalam kejadian hipertensi pada responden penelitian.
2. Distribusi frekuensi faktor-faktor yang meliputi tingkat pengetahuan, *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan literasi kesehatan pada lansia dengan hipertensi Distribusi tingkat pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan sedang, yaitu sebanyak 222 orang (91,7%). Tingkat *self-efficacy*, sebagian besar responden berada pada kategori rendah, yaitu sebanyak 184 orang (76%). Tingkat dukungan keluarga menunjukkan bahwa sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga dalam kategori cukup, yaitu sebanyak 119 orang (49,2%). Dan tingkat literasi kesehatan, sebagian besar responden memiliki literasi kesehatan tinggi, yaitu sebanyak 215 orang (88,8%) Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh, memahami, dan menggunakan informasi kesehatan untuk mendukung pengambilan keputusan terkait kesehatannya.

3. Distribusi frekuensi *self-care management* pada lansia dengan hipertensi diperoleh gambaran bahwa sebagian besar responden memiliki kemampuan *self care management* pada kategori cukup, yaitu sebanyak 113 orang (46,7%) hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden telah memiliki kemampuan yang cukup hingga baik dalam melakukan pengelolaan diri terkait kondisi kesehatannya.
4. Hubungan antara 4 variabel independen semua memiliki hubungan yang signifikan dengan *self care management*. Hubungan terkuat adalah dukungan keluarga dengan $r = -0,776$. Hubungan terlemah adalah pengetahuan dengan $r = 0,129$.
5. Dukungan keluarga merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap *self care management*. Berdasarkan hasil analisis, responden dengan dukungan keluarga kurang memiliki peluang 867,739 kali lebih besar untuk mengalami *self care management* tidak baik dibandingkan responden dengan dukungan keluarga baik, dengan p-value 0,001 dan CI 143,076-5262,744. Begitu pula pada kategori cukup dengan nilai OR 13,499 dan p-value $< 0,001$. Perlu dipahami bahwa p-value dan Odds Ratio (OR) memiliki fungsi yang berbeda. P-value digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik. Dalam penelitian ini batas kemaknaan ditetapkan p-value $< 0,05$. P-value 0,001 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan *self care management*. Sedangkan Odds Ratio (OR) digunakan untuk mengukur besarnya risiko. Nilai OR 867,739 berarti bahwa lansia dengan dukungan keluarga kurang memiliki risiko 867,739 kali lebih besar mengalami *self care management* tidak baik dibandingkan dengan lansia yang memiliki dukungan keluarga baik. Semakin kecil nilai dukungan keluarga, maka semakin besar risiko terjadinya *self care management* tidak baik.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengembangan bahan ajar dan kajian ilmiah terkait faktor-faktor yang berhubungan dengan *self-care management* pada lansia dengan hipertensi, khususnya pada mata kuliah keperawatan gerontik dan keperawatan komunitas. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembelajaran yang menekankan pentingnya pengetahuan, *self-efficacy*, dukungan keluarga, dan literasi kesehatan sebagai bekal mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi.

2. Bagi Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan ilmu keperawatan dan sebagai sumber masukan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan hipertensi untuk mengontrol tekanan darah, makan makanan seimbang dan rutin minum obat penurun tekanan darah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya gambaran tingkat pengetahuan, *self Efficacy*, dukungan keluarga dan literasi kesehatan pada lansia tentang hipertensi diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan *self care management* lebih banyak lagi faktor yang lain melakukan mengontrol hipertensi dengan menggunakan sampel yang lebih besar. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi berupa edukasi untuk menambah *self care management* pada lansia hipertensi.